

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas kegiatan MGMP terhadap profesionalisme guru sekolah menengah atas negeri di Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas kegiatan MGMP yang diikuti oleh guru maka semakin meningkat pula profesionalisme guru khususnya kompetensi pedagogik dan sosial yang dimiliki guru.

Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Uji Liliefors bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Perhitungan korelasi product moment dapat diketahui adanya korelasi yang positif antara kualitas kegiatan MGMP terhadap profesionalisme guru. Serta hasil pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. selain itu berdasarkan hasil perhitungan diperoleh pula koefisien determinasi sebesar 0.335, hal ini berarti pengaruh yang diberikan kualitas kegiatan MGMP terhadap profesionalisme guru sebesar 33.5%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas bahwa kualitas kegiatan MGMP mempengaruhi tingkat profesionalisme guru. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Data empirik bahwa profesionalisme guru dipengaruhi secara positif oleh kualitas kegiatan MGMP. Dengan demikian jika kualitas kegiatan MGMP yang diikuti oleh guru-guru diadakan dengan baik, antara lain dalam pembuatan perangkat pembelajaran, penguasaan materi, penguasaan kelas, dan penggunaan media/ metode maka akan meningkatkan kemampuan profesionalisme guru.
2. Kegiatan MGMP merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat profesionalisme guru. Semakin baik kualitas kegiatan MGMP, maka semakin tinggi pula profesionalisme guru. Sehingga kualitas kegiatan MGMP berbanding lurus dengan profesionalisme guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Pengurus MGMP Ekonomi SMA di Jakarta dan para guru ekonomi hendaknya lebih mempersiapkan diri sebelum mengadakan kegiatan MGMP, baik itu menentukan jadwal, tempat, materi atau bahan yang akan dibahas, agar dalam pelaksanaannya lebih maksimal sehingga akhirnya dapat benar-benar mampu membantu guru dalam menguasai kompetensi sesuai standar pendidikan.
2. Dalam profesionalisme guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensinya, terutama kompetensi sosial, guru harus lebih bersosialisasi dengan teman-teman sejawat, salah satunya dengan aktif dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan MGMP sehingga dapat meningkatkan kompetensinya.